

Perawatan Registry dengan Registry Mechanic

Perawatan komputer adalah sesuatu yang wajib dilakukan oleh pengguna PC. Karena PC ibarat motor atau mobil yang perlu di-tune up secara teratur. Seiring dengan lamanya beroperasi, maka komputer akan memiliki file registry yang membengkak serta tidak efisien dan ramping lagi. Ini karena registry merupakan tempat penyimpanan data-data dan konfigurasi program.

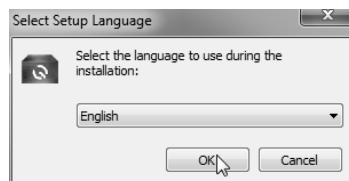
Sehingga kalau registry menjadi lebih besar (*bloating*), proses pencarian data dan manajemen data menjadi lama. Sehingga performa komputer menjadi kendor. Untuk itulah perlu adanya langkah-langkah maintenance registry menggunakan software yang akan dijelaskan di buku ini.

Registry Mechanic merupakan salah satu software maintenance registry paling populer. Software ini merupakan software komersial, di mana Anda harus melakukan registrasi untuk memanfaatkan semua fasilitas ini. Tapi Anda dapat men-download versi freeware untuk mencobanya.

1.1 Instalasi Registry Mechanic

Software Registry Mechanic sendiri dapat di-download dari <http://www.pctools.com/registry-mechanic/>. Setelah di-download, instal terlebih dahulu menggunakan cara seperti berikut:

1. Instal dengan cara mengeksekusi file installer dengan klik dua kali pada file tersebut.
2. Pilih bahasa instalasi **English** di **Select Setup language**.



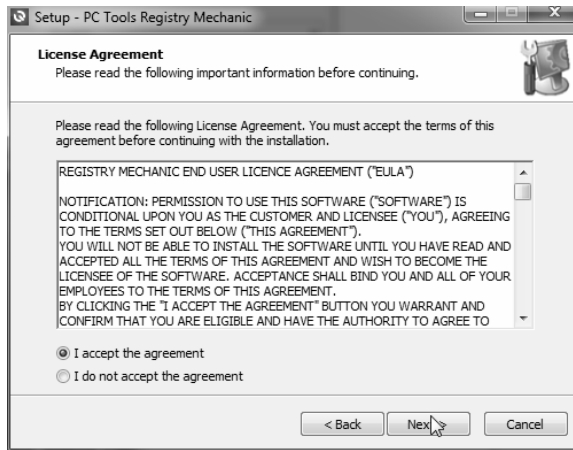
Gambar 1.1 Pilih bahasa instalasi

3. Muncul **Welcome to the Registry Mechanic Setup Wizard**, lalu klik **Next**.



Gambar 1.2 Wizard instalasi Registry Mechanic

4. Di **License agreement**, klik **I accept the agreement** kemudian klik **Next**.



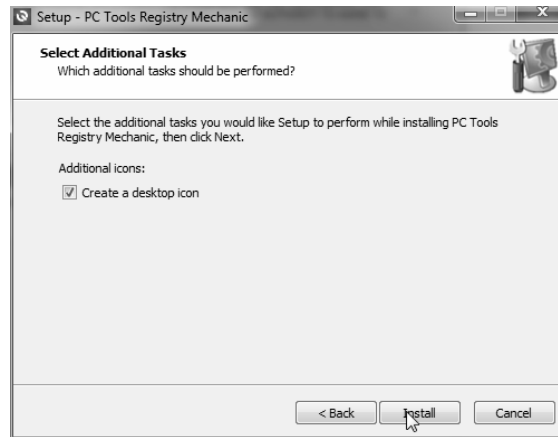
Gambar 1.3 Perjanjian lisensi untuk menginstal Registry Mechanic

5. Lokasi instalasi bisa dimasukkan di **Select Destination Location**.
Klik pada **Next**.



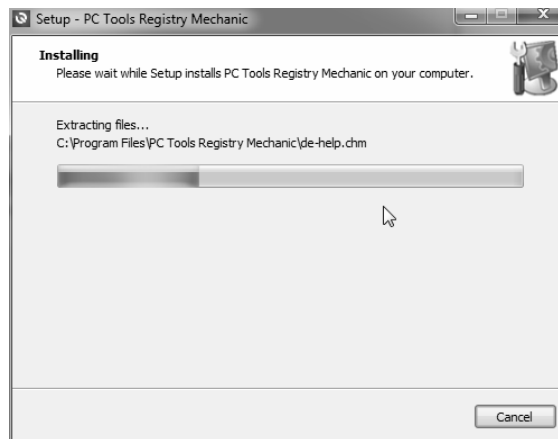
Gambar 1.4 Pemilihan lokasi instalasi

6. Pilih tugas tambahan di **Select Additional Tasks**, klik **Install** untuk menginstal.



Gambar 1.5 Tugas tambahan membuat shortcut

7. Kemudian tunggu hingga instalasi selesai.



Gambar 1.6 Instalasi sedang berlangsung

8. Kalau sudah selesai, muncul **Completing Registry Mechanic Setup Wizard**. Klik **Finish**.



Gambar 1.7 Proses instalasi selesai

9. Program ini bersifat komersial sehingga Anda perlu menjalankan registrasi. Setelah registrasi sukses, tulisan **Register** di bilah bawah akan hilang dan berganti menjadi **My Account** seperti terlihat di gambar berikut ini.

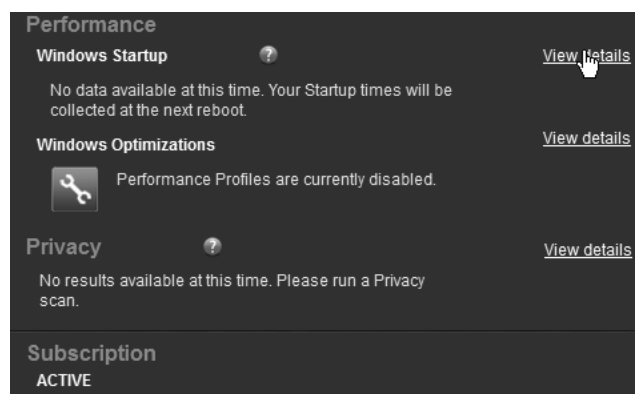


Gambar 1.8 Jendela Registry Mechanic setelah instalasi

1.2 Maintenance Registry dengan Registry Mechanic

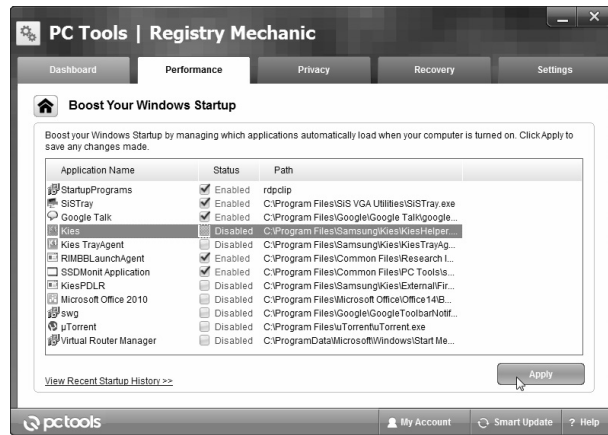
Setelah terinstal, Anda bisa langsung melakukan maintenance melalui Registry mechanic. Pengaturan pertama adalah mengoptimalkan performa dengan cara mengedit registry. Caranya seperti berikut:

1. Ketika menjalankan program ini pertama kali, lihat di tab **Dashboard**. Di bagian **Performance**, ada 2 saran dari software ini untuk meng-update performa via registry, sedangkan di **Privacy**, ada saran untuk mengamankan komputer via registry.



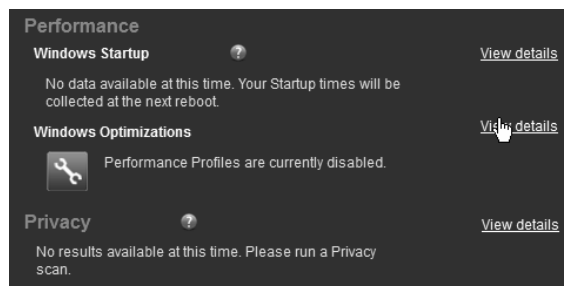
Gambar 1.9 Tiga saran, dari Performance dan Privacy

2. Klik **View details** di **Windows Startup**. Ini menampilkan aplikasi-aplikasi apa saja yang dijalankan di startup Windows. Semakin banyak file yang dijalankan di startup akan menyebabkan komputer jadi lambat, dan pengaturan ini ada di registry.



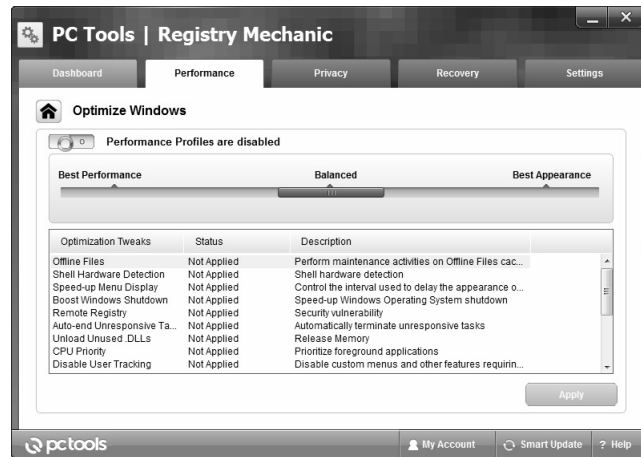
Gambar 1.10 Daftar aplikasi yang dijalankan di startup

- Untuk meningkatkan performa PC, Anda tinggal menghilangkan cek pada aplikasi-aplikasi yang tidak ingin dijalankan. Kemudian klik **Apply**.
- Berikutnya, klik pada **Windows Optimization > View details** untuk mengatur detail optimasi Windows.



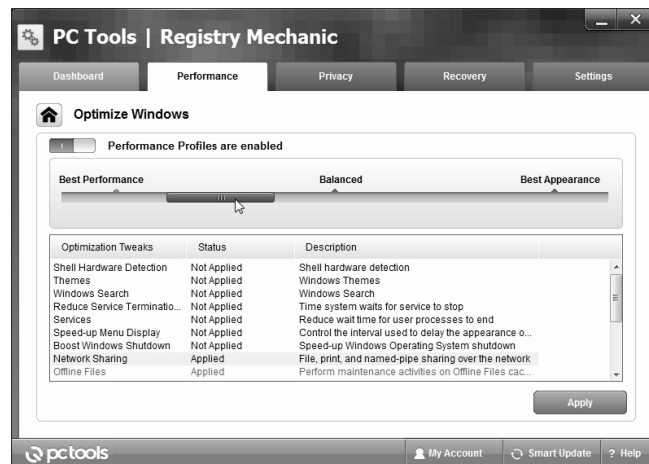
Gambar 1.11 Windows optimization

- Di sini, Anda bisa melihat konfigurasi awal optimasi Windows adalah **Balanced**, yaitu pertengahan antara performa dan tampilan. Aturan umumnya begini, kalau performa bagus, pasti tampilan minimalis, sebaliknya kalau tampilan terbagus, pasti performa turun.



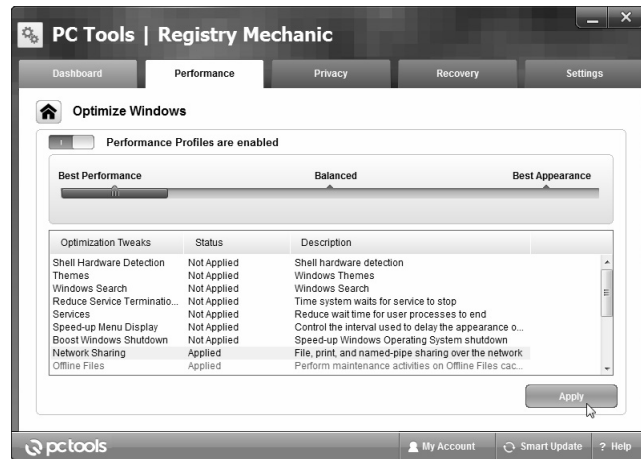
Gambar 1.12 Pengaturan Performance

6. Anda bisa mengatur optimasi ini dengan menggeser slider yang ada. Entah ke kanan atau ke kiri.



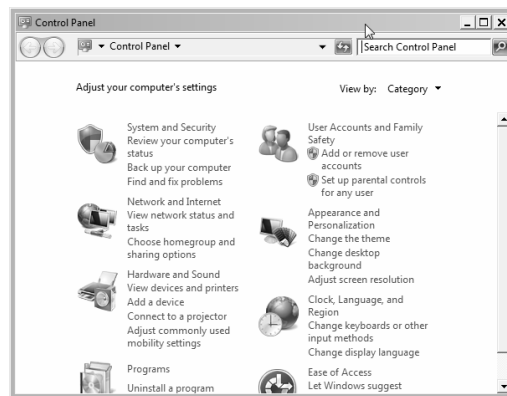
Gambar 1.13 Pengaturan slider yang ada

7. Kalau Anda ingin performa nomor satu, Anda bisa menggeser ke **Best performance**. Tapi ini akan membuat tampilan Windows menjadi super minimalis. Klik **Apply**.



Gambar 1.14 Pemilihan ke **Best performance** untuk performa yang optimal

8. Kalau tampilan **Best Performance** dijalankan, berikut ini jadinya tampilan jendela **Control Panel**, terlihat tampilannya minimalis karena efek grafis seperti **Aero** dinonaktifkan agar performa maksimal.



Gambar 1.15 Tampilan Aero dinonaktifkan untuk memaksimalkan performa

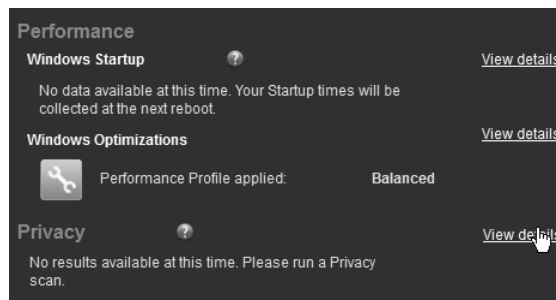
9. Untuk mengubah ke **Best Appearance**, Anda tinggal menggeser ke kanan, maka tampilan grafis semua akan ditampilkan.



Gambar 1.16 Tampilan Control Panel setelah opsi *Best Appearance* diaktifkan

Anda juga bisa mengatur privacy, caranya seperti berikut:

1. Buka tab **Dashboard**, kemudian klik **Privacy > View details**.



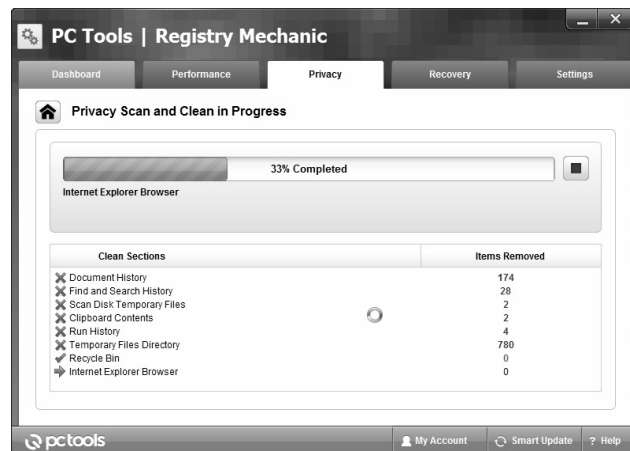
Gambar 1.17 Klik pada *Privacy > View details*

2. Muncul beberapa item privacy yang bisa Anda atur. Anda bisa menghapus daftar history yang dicatat di registry. Caranya dengan mengecek pada item yang akan dihapus di registry, kemudian klik pada **Close All**.



Gambar 1.18 Menghapus history untuk meningkatkan privacy

3. Kalau sudah di-apply, maka terlihat semua file history di registry yang berkaitan dengan privacy akan terhapus.



Gambar 1.19 Proses penghapusan sedang berlangsung

4. Kalau sudah selesai, muncul **Privacy Scan and Clean Completed**.



Gambar 1.20 Informasi hasil pembersihan

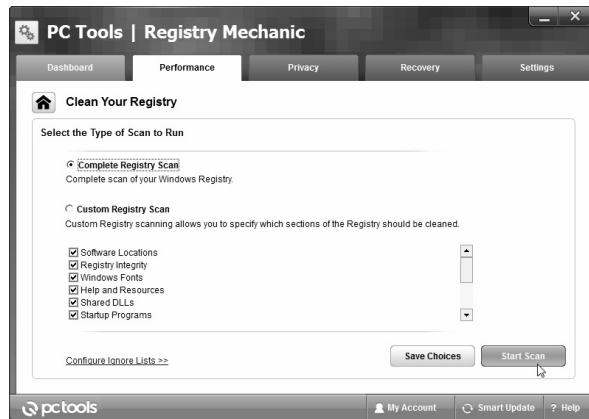
Maintenance ketiga adalah optimasi performa dari registry melalui tab **Performance**. Caranya seperti berikut:

1. Di tab **Performance**, Anda bisa mengoptimalkan performa registry, antara lain membersihkan dan meringkaskan registry.



Gambar 1.21 Tab Performance di Clean your registry

2. Pertama klik terlebih dahulu di **Clean Your registry**. Anda bisa menentukan tipe pembersihan, apakah komplet atau custom. Kalau ada waktu, lebih baik memilih **Complete Registry Scan**. Klik **Start Scan** untuk memulai pemindaian.



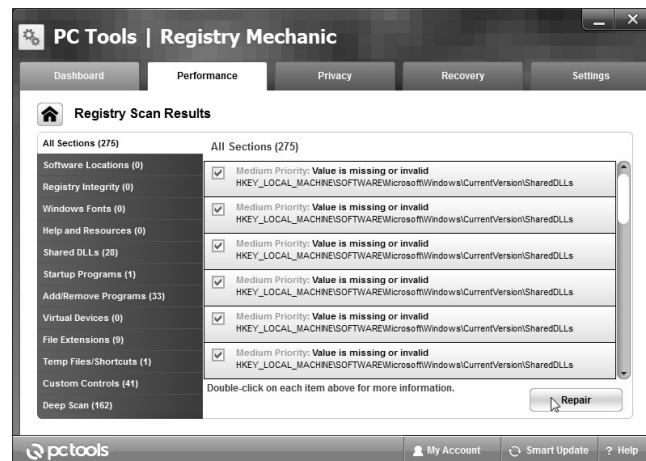
Gambar 1.22 Klik pada Start Scan untuk memulai pemindaian

3. Tunggu hingga semua kategori registry dipindai. Kemajuan pemindaian ada di progress bar yang ada.



Gambar 1.23 Pemindaian untuk membersihkan registry sedang dilangsungkan

4. Hasil registry yang bisa dibersihkan akan ditampilkan di **Registry Scan Results**. Klik pada **Repair**.



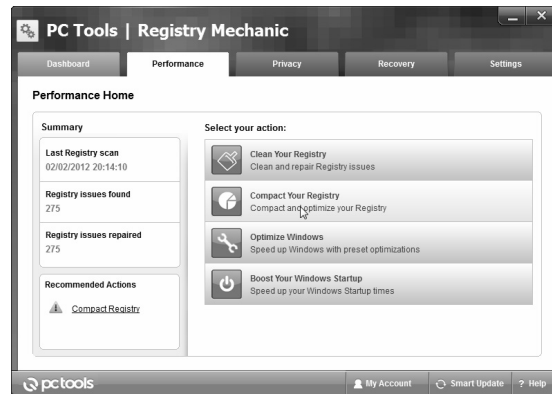
Gambar 1.24 Hasil scan Registry

5. Maka Anda bisa melihat jumlah item registry yang sudah dibersihkan. Klik **Continue** untuk ke tahap berikutnya.



Gambar 1.25 Item-item yang sudah dibersihkan di registry

6. Berikutnya Anda bisa meringkas registry dengan klik pada **Compact Your Registry**.



Gambar 1.26 Klik *Compact Your Registry* untuk merampingkan registry

7. Kemudian klik **Next** langsung di jendela seperti berikut.



Gambar 1.27 Klik pada *Next*

8. Tunggu hingga registry dianalisis.



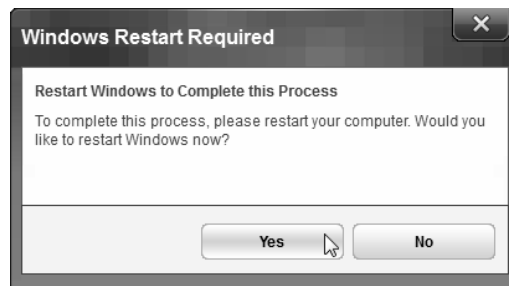
Gambar 1.28 Registry sedang dianalisis

9. Berikutnya Anda bisa memperlihatkan berapa penghematan kapasitas registry kalau registry ini diringkas oleh **Registry Mechanic**. Klik **Apply** untuk menerapkan.



Gambar 1.29 Terapkan perampingan registry

10. Maka registry akan dirampingkan dan Anda bisa klik **Yes** ketika ada kotak konfirmasi untuk me-restart Windows agar proses perampingan ini dijalankan.



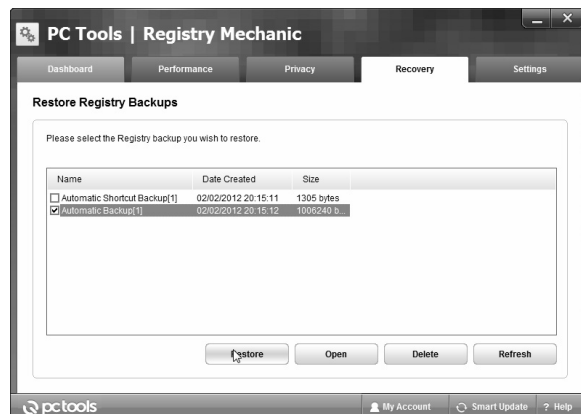
Gambar 1.30 Proses peringkasan membutuhkan konfirmasi untuk restart Windows

11. Setelah dioptimasi dasar, di **System Health** menunjukkan hasil yang optimal.



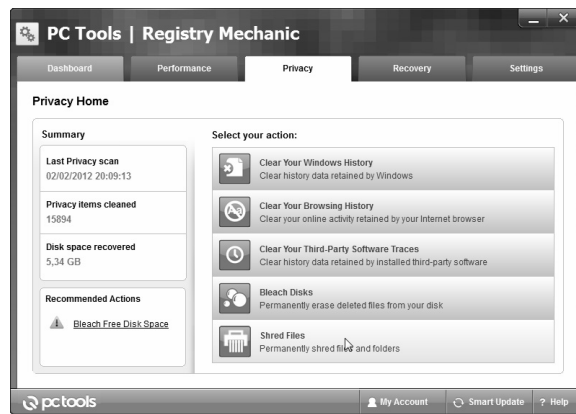
Gambar 1.31 System Health menunjukkan hasil yang cukup optimal

12. Klik tab **Recovery**, di sini tercipta beberapa backup registry yang sudah disimpan sebelumnya. Untuk me-recovery, Anda bisa cek pada daftar backup yang ada, kemudian klik pada **Restore**.



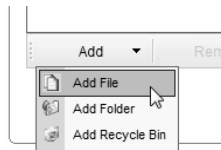
Gambar 1.32 Restore untuk mengembalikan kondisi registry menggunakan backup registry

13. Ada juga fitur Registry Mechanic yang tidak berkaitan dengan registry, yaitu **Shred Files**. Fungsinya untuk menghapus file secara permanen. Klik **Privacy > Shred Files** untuk menghapus file secara permanen.



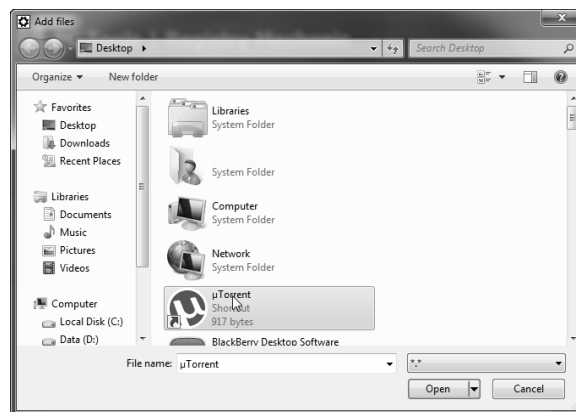
Gambar 1.33 Menu untuk Shred files

14. Muncul jendela untuk penghapusan. Klik pada **Add > Add File** untuk menambahkan file ke tugas penghapusan.



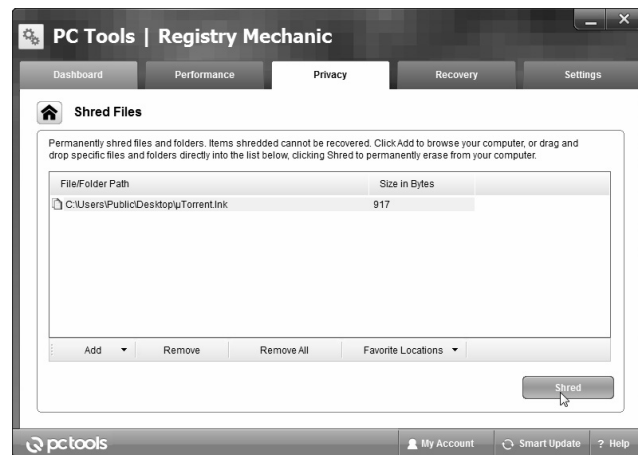
Gambar 1.34 Add File untuk menambahkan file ke tugas penghapusan

15. Pilih file yang akan dihapus di **Add files**.



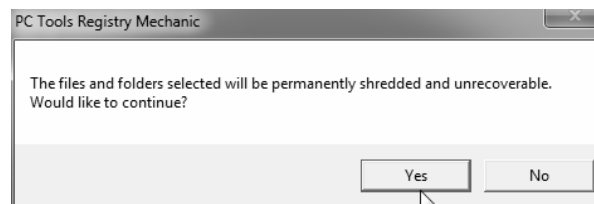
Gambar 1.35 Pemilihan file yang akan dihapus

16. File yang ditambahkan muncul di tab **Privacy**. Klik **Shred** untuk menghapus.



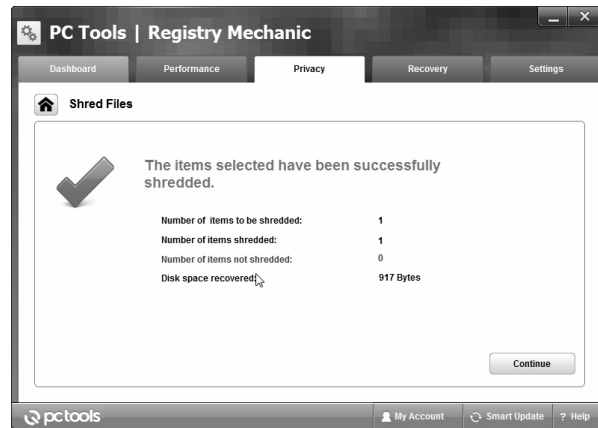
Gambar 1.36 Klik Shred untuk menghapus secara permanen

17. Ada pemberitahuan bahwa file akan dihapus secara permanen dan tidak dapat di-recovery, klik **Yes**.



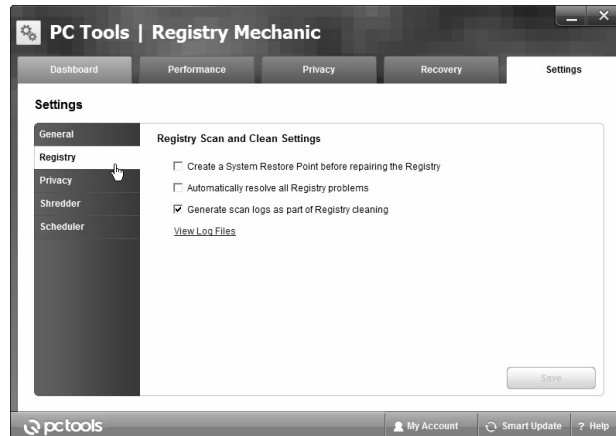
Gambar 1.37 Pemberitahuan bahwa file akan dihapus secara permanen

18. Ketika sudah dihapus, statistik hasilnya ditampilkan di **Shred Files**.



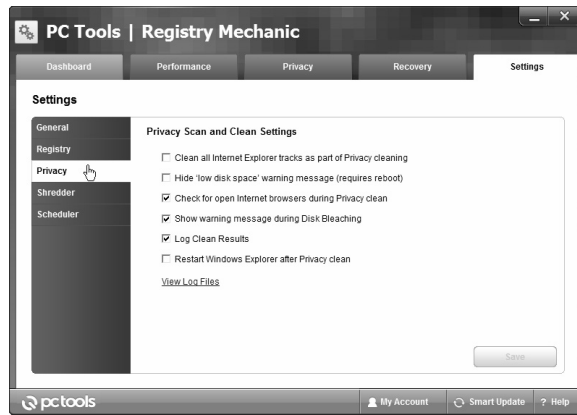
Gambar 1.38 Tampilan statistik file di Shred Files

19. Di **Settings**, Anda bisa mengatur setting penggunaan program Registry Mechanic ini. Di tab **Settings > Registry** Anda bisa mengatur setting ketika melakukan scan dan pembersihan registry.



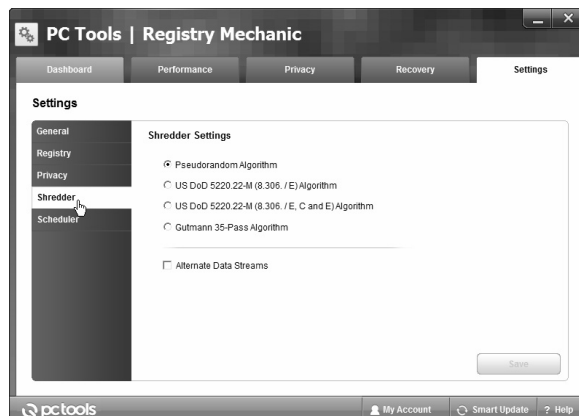
Gambar 1.39 Scan dan pembersihan registry

20. Di **Settings > Privacy**, Anda bisa mengatur setting privacy Anda. Misalnya apa saja yang dihapus di registry ketika memindai bagian **Privacy**.



Gambar 1.40 Setting Privacy

21. Kemudian di **Settings > Shredder**, Anda bisa menentukan setting pengaturan shredder, yaitu memilih algoritma untuk pengaturan aplikasi.



Gambar 1.41 Aplikasi pengaturan setting shredder

